



Matius 26 : 36-46

KITAB BACAAN

36. Maka sampailah Yesus bersama-sama murid-murid-Nya ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: "Duduklah di sini, sementara Aku pergi ke sana untuk berdoa."

37. Dan Ia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus serta-Nya. Maka mulailah Ia merasa sedih dan gentar,

38. lalu kata-Nya kepada mereka: "Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah dengan Aku."

39. Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki."

40. Setelah itu Ia kembali kepada murid-murid-Nya itu dan mendapati mereka sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: "Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam dengan Aku?"

41. Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah."

42. Lalu Ia pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu!"

43. Dan ketika Ia kembali pula, Ia mendapati mereka sedang tidur, sebab mata mereka sudah berat.

44. Ia membiarkan mereka di situ lalu pergi dan berdoa untuk ketiga kalinya dan mengucapkan doa yang itu juga.

45. Sesudah itu Ia datang kepada murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Tidurlah sekarang dan istirahatlah. Lihat, saatnya sudah tiba, bahwa Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa.

46. Bangunlah, marilah kita pergi. Dia yang menyerahkan Aku sudah dekat."

"Ia membiarkan mereka di situ lalu pergi dan berdoa untuk ketiga kalinya dan mengucapkan doa yang itu juga." - Matius 26 : 44

TAHUKAH KAMU?

1. Apa yang Yesus rasakan dan lakukan ketika berdoa di Taman Getsemani?

Yesus merasa sangat sedih dan gentar karena akan menghadapi penderitaan dan kematian di kayu salib. Ia mengungkapkan perasaan-Nya kepada Bapa melalui doa dan memohon agar, jika mungkin, penderitaan itu berlalu. Namun, Yesus tetap berserah dan taat pada kehendak Bapa-Nya. (Ayat 36-39, 42)

2. Bagaimana sikap murid-murid ketika Yesus meminta mereka berjaga-jaga dan berdoa?

Murid-murid justru tertidur karena mengantuk, padahal Yesus meminta mereka berjaga-jaga dan berdoa agar tidak jatuh ke dalam pencobaan. Meskipun sedih dan menghadapi keadaan yang berat, Yesus tetap berdoa dan taat kepada Bapa-Nya.

Kita belajar untuk tetap berdoa saat menghadapi kesulitan, mengungkapkan perasaan kepada Tuhan, dan berusaha memahami serta memperlakukan orang lain dengan baik.



Aplikasi

Yesus juga merasakan kesedihan dan ketakutan seperti yang kita rasakan. **Namun, di tengah keadaan yang berat, Yesus tetap berdoa dan taat kepada Bapa-Nya. Ketika kita sedih, kecewa, atau kesal kepada seseorang, ceritakanlah perasaan kita kepada Tuhan melalui doa. Kita juga dapat belajar memahami keadaan orang lain dan tetap berbuat baik meskipun sedang kecewa.**

Yuk, belajar dari Yesus untuk tetap berdoa, taat kepada Tuhan, dan mengasihi orang lain dalam keadaan apa pun.

Yuk, coba lakukan ini!

Jurnal Doaku!

Tuliskan satu hal yang membuatmu sedih, takut, atau khawatir. Lalu, tuliskan doa untuk menyampaikan perasaanmu kepada Tuhan.

Kamu bisa datang kepada Tuhan dalam keadaan apa pun.